**Sistem apraisal yang terdapat dalam teks skripsi bahasa prancis di Unimed**

Rabiah Adawi

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

Apraisal adalah sistem evaluasi sikap penggunaan bahasa yang dikembangkan dari ranah makna interpersonal, yaitu salah satu ranah dalam metafungsi bahasa.Sikap berkaitan dengan evaluasi terhadap benda, karakter orang, dan perasaan. Sikap terbagi menjadi 3 dasar yaitu *affect* (perasaan orang), *judgement* (karakter orang), dan *appreciation* (nilai suatu barang).Teori Apraisal merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi, memerikan dan menjelaskan cara bahasa digunakan untuk mengevaluasi, menggunakan pendirian, membangun personal tekstual dan mengatur pemosisian dan hubungan antarpribadi (Martin and White 2005).Teori Apraisal berhubungan dengan sumber-sumber linguistik di mana teks sebagai wadah untuk mengungkapkan, menegosiasikan dan membangun intersubjektivitas yang khusus dan akhirnyan posisi ideologis. Teori atau kerangka kerja Apraisal merupakan pendekatan yang menjajaki, memerikan dan mengelola sikap dan hubungan antarpribadi.

**Kata Kunci** : *sistem apraisal, teks skripsi bahasa prancis*

**Pendahuluan**

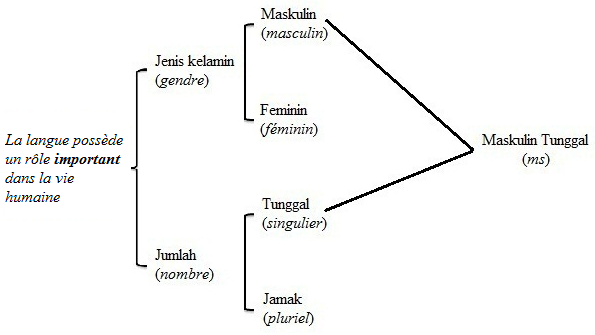
Bahasa adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Hal ini digunakan untuk menyampaikan makna baik dalam bentuk lisan atau bentuk tertulis.Pada satu sisi, orang berpikir bahwa bahasa berfungsi untuk mengirimkan informasi. Di sisi lain, bahasa menjadi kekuatan untuk mendominasi orang lain. Hal ini terjadi jika orang memahami bagaimana menggunakan bahasa sebagai media untuk mendominasi orang lain karenabahasa memiliki makna yang dikaitkan dengan sejarah, sosial dan politik sehingga bahasa yang kita hasilkan tertulis, lisan atau visual digunakan untuk menyampaikan arti yang diidentifikasi secara sosial, politik dan sejarah. Bahasa secara kontekstual terkait kepada konteks sosial yang mempengaruhi hubungan teks dengan kehidupan sosial dan berorientasi kepada berbagai aspek seperti politik, sosial, budaya, ekonomi, agama dan ideologi.Penelitian ini menganalisis sikap, graduasi dan pemosisian dalam teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui **Sistem Paradigmatik** dalam teks skripsi bahasa Prancis terdiri dari (a). **jenis kelamin (*le gendre)****,* yang terdiri dari : maskulin (*masculin*) dan feminin *(féminin)* dan (b). **Jumlah *(le nombre),*** yang terdiri dari : tunggal *(singulier)* dan jamak *(pluriel).*

Contoh **sistem apraisal** pada skripsi bahasa Prancis UNIMED :

1. *La langue possède un rôle* ***important*** *dans la vie humaine.*

(Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia).



Sistem apraisal dari kalimat di atas memiliki jenis kelamin (*gendre*) maskulin (*masculin*) dan jumlah (*nombre*) tunggal (*singulier*). Kajian penelitian ini tentang sistem apraisal pada teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED. Peneliti memilih lokasi penelitian di UNIMED karena UNIMED memiliki program studi Bahasa Prancis, skripsi bahasa Prancis, *nativespeaker* dan fasilitas laboratorium bahasa.

**Perumusan Masalah**

Sistem apraisal apakah yang terdapat dalam teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED?

**Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan sistem apraisal yang terdapat dalam teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED.

**Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapakan bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

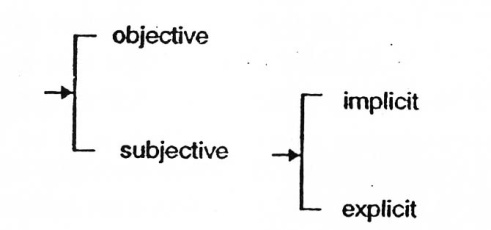
1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam bidang linguistik, khususnya cabang sistemik fungsional linguistik terhadap bahasa pembelajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan dan dasar berpijak untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang terkait dengan bidang sistemik fungsional bahasa. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat pula dijadikan rujukan untuk penelitian terkait yang berhubungan dengan kajian analisis wacana dalam bahasa lainnya di dunia. Manfaat teoritis lainnya yang ingin dicapai penelitian ini adalah sejauh mana teori appraisal sebagai perangkat penilaian yang digunakan untuk mewujudkan sikap dalam teks skripsi berbahasa Prancis di UNIMED.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan studi tertulis bagi para peneliti yang akan meneliti sistemik fungsional linguistik dari metafungsi bahasa khususnya dari ranah makna *interpersonal* dengan menggunakan pendekatan teori apraisal sebagai alat analisis wacana. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi wadah dokumentasi teori apraisal sehingga nantinya dapat menjadi bahan rujukan dan pedoman untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis wacana terutama penelitian tentang teori apraisal.

**Tinjauan Pustaka**

**Sistem Apraisal**

Menurut Martin and White (2005 : 13) hubungan paradigmatik secara tradisional ditampilkan dalam paradigma yang menggambarkan satu dimensi terhadap yang lain (lihat gambar 2.8). Halliday merancang gambar yang disebut sebagai (*sistem network*), **jejaring sistem** untuk menampilkan hubungan paradigmatik. Nama-nama baris dan kolom dalam paradigma diperlakukan sebagai fitur dalam **sistem** pilihan dan fitur apapun dapat menjadi kondisi masukan ke **sistem** lain. Pada Gambar 2.8, braket persegi dengan panah yang mengarah ke dalam merupakan logika 'atau' hubungan, mengatakan bahwa modalitas subjektif dapat berupa eksplisit atau implisit.



Gambar 2. 8.Jaringan yang menampilkan sistem dependen

(Martin & White, 2005)

Masing-masing dari kedua **sistem** pada Gambar 2.8 adalah **sistem biner**, tetapi **sistem** dapat berisi sejumlah fitur. Pada umumnya **sistem-sistem** tersebut mengandung dua atau tiga, karena biasanya untuk mengelompokkan fitur ke **sistem** yang lebih kecil jika **sistem** dengan tiga fitur atau lebih.

**Metafungsi Bahasa**

Metafungsi bahasa mempunyai 3 (tiga) komponen yaitu ideasional, interpersonal dan tekstual. Sumber ideasional berhubungan dengan pemahaman dari yang pengalaman: apa yang terjadi, termasuk apa yang dilakukan seseorang terhadap siapa, di mana, kapan, kenapa dan bagaimana hubungan logika terjadi antara satu dengan yang lainnya. Sumber interpersonal membahas hubungan sosial: bagaimana masyarakat berinteraksi, termasuk perasaan saling berbagi diantara mereka dan sumber tekstual membahas alir informasi: cara makna ideasional dan interpersonal disebarkan pada semiosis, termasuk interkoneksi antara aktivitas dan bahasa (tindakan, gambar, musik, dll) (Sinar 2012 : 27).

Dalam leksikogrammar, satu unit pengalaman direalisasikan dalam klausa yang terdiri dari tiga unsur yakni (1) proses, (2) partisipan dan (3) sirkumstan (Halliday 1985/1994, Halliday & Matthiessen 2004, Martin 1992, Saragih 2006 dan Sinar 2003, 2008, Suriyadi 2014). Proses merupakan kegiatan/aktivitas yang terjadi dalam klausa. Partisipan merupakan orang atau benda yang terlibat dalam proses tersebut dan sirkumstans merupakan lingkungan tempat proses yang melibatkan partisipan terjadi.

**Teks dan Wacana**

Istilah teks erat kaitannya dengan kajian dalam penelitian ini. Teks, menurut Halliday dan Hasan (1985:10), adalah bahasa yang fungsional yaitu bahasa yang melakukan tugas tertentu dalam konteks tertentu dan sebagai unit dari pengguna bahasa. Sebagai unit bahasa yang fungsional dalam konteks, teks merupakan penggunaaan bahasa yang dihasilkan orang untuk menyampaikan tujuan sebuah pesan yang bermakna (Widdowson 2007:6-8). Jika satu bahasa mempunyai arti dalam konteks sosial, unit bahasa tersebut disebut teks (Saragih 2006:4). Menurut Halliday dan Hasan (1985:5), jalan menuju pemahaman tentang bahasa terletak dalam kajian teks. Teks terdiri atas makna-makna walaupun teks terdiri atas kata-kata dan kalimat. Teks pada dasarnya merupakan satuan makna. Teks harus dipandang dari dua sudut yang bersamaan yaitu sebagai produk dan sebagai proses karena sifatnya sebagai satuan makna. Sebagai produk, teks merupakan luaran, sesuatu yang dapat direkam dan dipelajari karena mempunyai susunan teks tertentu dan dapat dideskripsikan dengan peristilahan yang sistematik. Teks juga merupakan suatu proses dalam pengertian bahwa teks terbentuk melalui proses pemilihan makna terus menerus.

Konsep wacana menurut Sinar (2012:1), kerap kali digunakan memayungi fenomena bahasa yang luas, ada wacana politik atau *politicaldiscourse*, wacana temu duga dan wawancara, wacana ademik atau *academicdiscourse*, wacana kuliah atau *lecturediscourse* (Sinar, 2002) dan masih banyak lagi wacana-wacana lainnya yang merujuk kepada aktivitas sosial manusia ketika berwacana. Istilah wacana, menurut Sinar (2012:3), hal-hal yang berorientasi sosial, sedangkan istilah teks digunakan apabila orientasi pembahasan terhadap materi bentuk dan struktur bahasa. Dari konteks tempat teks digunakan, istilah teks mengacu pada bahasa yang digunakan, istilah teks mengacu pada bahasa yang digunakan daripada bahasa sebagai sistem yang belum diterapkan. Wacana merupakan fenomena sosial (Sinar 2012:7).

Lebih lanjut, Sinar (2012:2) menyatakan bahwa hakikat wacana bukan saja laras bahasa tetapi lebih luas lagi jangkauannya sampai kepada bentuk-bentuk interpretasi, interaksi, jenis-jenis pidato, genre, karya sastra, sains, pendidikan, karangan anak-anak, komunikasi dalam kelas antara guru dengan murid, antara orang dewasa dan anak-anak, anak-anak dengan anak-anak, dewasa dengan dewasa, bahasa buku-buku teks, terjemahan, register yang berbeda, pembahasan atau diskusi, wawancara, drama, program TV, bahkan pendekatan analisis wacana multimodal yang mutakhir fokus kepada kode-kode semiotik seperti gambar-gambar, film,simbol-simbol,strip komik, warna dan berbagai aspek visual lainnya.

Dalam penelitian ini, analisis teks dikumpulkan melalui informasi yang terdapat pada teks skripsi bahasa Prancis. Analisis teks ini secara metodologi sebagai pengumpulan data untuk memahami cara-cara bagaimana pembelajar yang memiliki berbagai kebudayaan dan subkulturnya memaknai diri mereka dan bagaimana mereka menyesuaikan dirinya ke dalam pembelajaran bahasa Prancis.

**Evaluasi dalam Bahasa**

Evaluasi menurut Bednarek (2006), didefenisikan sebagai pengacu pada ungkapan bahasa dari opini penutur/penulis dengan sejumlah dimensi dan parameter semantik. Evaluasi dapat berhubungan dengan penilaian entitas/proposisi, seperti baik atau buruk, penting atau tidak penting, komprehensif atau tidak komprehensif, mungkin atau tidak mungkin, ikhlas atau tidak ikhlas, diharapkan atau tidak dapat diharapkan dan lain-lain (Bednarek 2006), meliputi nosi afek (Besnier 1990), modalitas (Perkins 1983, Palmer 1995, Bybee & Fleischman 1995, Coates 1983 dan evidensialitas (Chafe dan Nichols 1986, Johanson dan Utas 2000, Aikhenvald 2004).

Kerangka apraisal merupakan suatu teori bahasa evaluatif, dikembangkan dalam tradisi linguistik sistemik fungsional. Kerangka apraisal memerikan taksonomi tipe-tipe bahasa yang digunakan untuk menghubungkan evaluasi dan posisi seseorang dengan penghargaan terhadap evaluasi dari orang lain (Read & Carrol 2012).

Kerangka untuk analisis opini dalam linguistik sistemik fungsional dikembangkan atas nama Apraisal dengan tiga sub-kategori: sikap, pemosisian dan graduasi (lihat Macken-horarik dan Martin 2003, Martin dan rose 2003, Martin dan White 2005) dan ada juga analisis stansial berdasarkan korpus (lihat Biber dkk 1999, Conrad dan Biber 2000).

**Tata Bahasa Prancis**

Menurut *Calvet et Chompret (2010) Valeur des désinences* (Nilai dari akhiran kata), *les lettres ou les syllabes dont la désinence se compose d’indiquer selon les cas le genre, le nombre, la personne des mots et dans le verbe, le groupe, le temps et le mode.* Huruf atau suku kata yang memiliki akhiran mempunyai masalah jenis kelamin, jumlah, jenis kata dan dalam kata kerja, kelompok, waktu dan modus.

**Le genre (Jenis kelamin)**

Menurut *Calvet et Chompret (2010, par genre d'un mot, on entend un caractère distinctif de ce mot, provenant de ce qu'il désigne un être mâle ou un être femelle. Il y a deux genres principaux : Le masculin, commun à tous les mots désignant des êtres mâles : homme, chat ; Le féminin, commun à tous les mots désignant des êtres femelles : femme, chatte. Des raisons d'analogie, d'étymologie, d'homophonie, etc. On fait ranger dans l'un ou l'autre groupe les noms d'êtres inanimés : char, charrette. Le latin avait un troisième genre, le neutre. Il n'en est resté en français que des traces dans les adjectifs et surtout dans les pronoms : l'utile, l'agréable, cela, quoi, etc. Le neutre français se confond pour la forme et la construction avec le masculin.* Berdasarkan jenis kelamin dari kata, kita melihat ciri khas dari sebuah kata, berdasarkan jenis kelaminnya, maskulin atau feminin. Ada dua jenis kelamin yang utama dari kata benda : maskulin, umumnya semua kata benda yang berjenis kelamin masculin : *homme*, *chat*, feminin, umumnya semua kata benda yang berjenis kelamin feminin : *femme*, *chatte*. Berdasarkan alasan analogi, alasan etimologi, homofon dan lain-lain. Kita dapat mengatur dalam satu atau kelompok lain dari kata benda mati : *char*, *charette.* Dalam bahasa latin mempunyai jenis kelamin yang ketiga, netral. Jenis kelamin netral hanya terdapat dalam bahasa Prancis, misalnya dalam kata sifat, khusunya pada kata ganti : *l'utile*, *l'agréable, cela, quoi, etc.* Jenis kelamin netral itu berbaur untuk bentuk dan konstruksi dengan jenis kelamin maskulin.

**Kerangka Konsep**

Tiga model Apraisal dirancang untuk membantu mengumpulkan data dan penyusunan kata kunci. Kata kunci akan digunakan sebagai korpus referensi. Dengan demikian, desain penelitian ini menggunakan tipologi Apraisal yaitu Sikap, Pemosisian dan Apresiasi (Martin & White 2005) dan model Apraisal sebagai kerangka dalam pengumpulan dan analisis data.

**Desain Penelitian**

Desain penelitian ini didasarkana pada perkembangan teori Apraisal mutakhir (misalnya, Martin 2004). Namun demikian, teori Apraisal dalam perkembangan sebelumnya masih tetap digunakan sebagai acuan untuk memperjelas konsep-konsep dalam desain penelitian yang didassrkan pada perkembangan teori Apraisal yang terakhir. Desain penelitian ini menggunakan tipologi Apraisal dan model Apraisal sebagai kerangka dalam pengumpulan dan analisis data.

**Metodologi Penelitian**

**Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengertian bahwa penelitian ini menggunakan data empiris yang dilaksanakan secara apa adanya seobjektif mungkin dengan melakukan pengujian-pengujian formal dan fungsional. Metode ini menetapkan persyaratan bahwa suatu penelitian harus dilakukan atas dasar fakta yang ada, sehingga pemerian yang diberikan tentang objek yang diteliti menghasilkan pemerian bahasa yang dapat dibandingkan`dengan potret, yaitu penggambaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini akan mendasari penelitian ini di dalam pengumpulan dan analisis data (Sumarsih 2009).

Metode deskriptif memiliki sifat dan karakteristik yang dianggap sangat sesuai digunakan untuk penelitian ini. Pemerian kategori gramatika dan semantik bahasa evaluasi dilakukan melalui pengujian bentuk, makna dan hubungannya dengan unsur-unsur teks atau wacana yang diperoleh khususnya dari korpus penggunaan bahasa dalam teks skripsi berbahasa Prancis di UNIMED. Melalui metode ini dengan bantuan perangkat lunak program konkordansi dijaring data penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

**Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan korpus sebagai sumber data penelitian berupa 2 teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED atas namaAyokta Ghea M. Panjaitan, NIM. 21013001 dengan IPK tertinggi 3,85 dengan judul skripsi *Analyse De Champ Lexical Des Activités Des Yeux En Français* (Analisis Makna Leksikal Aktivitas Mata Dalam Bahasa Prancis) yang berjumlah 58 halaman dan Irna Fadillah Nasution, NIM. 2101131002 dengan IPK 3,45 dengan judul skripsi *Analyse Sémiotique De La Publicité FemmeDe Beauté Dans Le Magazine Femme Actuelle* (Analisis Semiotik Iklan Kecantikan Pada Majalah Prancis *Femme Actuelle)* yang berjumlah 60 halaman yang sudah divalidasi oleh *native speaker* yang mengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNIMED pada tahun 2015 dan mengajar juga di Alliance Française (AF)yangbernamaMarine Petite.

Beberapa alasan yang dijadikan dasar untuk memilih 2 teks skripsi berbahasa Prancis di atas sebagai sumber data untuk penelitian ini adalah :

1. Kemudahan akses terhadap sumber data
2. Masing-masing sumber data secara teoretis bisa mempresentasikan genre penggunaan bahasa dalam teks tulis berupa teks skripsi berbahasa Prancis yang berbeda.
3. Teks tulis berupa teks skripsi berbahasa Prancis merealisasikan sumber daya semantik interpersonal dengan cara yang berbeda dengan teks lisan.
4. Masing-masing jenis teks dalam sumber data di atas diasumsikan memanfaatkan sumber daya semantik interpersonal secara berbeda karena kedua teks skripsi berbahasa Prancis di atas diasumsikan merealisasikan kontek situasi yang berbeda pula dalam penggunaan bahasanya.
5. Kedua teks skripsi berbahasa Prancis yang berbeda ini belum pernah diteliti secara bersama-sama dari segi bahasa evaluatif.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan mengumpulkan 2 teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED*.* Kemudian kerangka Apraisal digunakan untuk menemukan sikap, pemosisian dan graduasiyang menunjukkan karakteristik Apraisal dalam teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED. Pengumpulan data menggunakan teknik pencarian data dengan mengumpulkan data teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED*.* Selain itu alat konkordansi *web* yang disediakan oleh *Webcorp* di internet digunakan untuk mempermudah analisis bahasa. Setelah sumber data untuk masing-masing kelompok teks diperoleh dan direkam dalam komputer. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)* untuk menjaring, menggelompokkan tiap-tiap leksem dari teks skripsi bahasa Prancis berdasarkan teori Apraisal yaitu ranah Sikap, Pemosisian dan Graduasi, mengumpulkan selanjutnya menganalisis data.

Beberapa langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut (Sumarsih 2009. Suriyadi 2014) :

1. Format seluruh teks (*html* dan *MS Word doc)* yang dijadikan sumber data diubah ke dalam format *text files (txt)* agar bisa dibaca oleh *SCP.*
2. Setiap naskah lalu dipindai untuk mengumpulkan data daftar kata dan data statistik kata dalam naskah.
3. Untuk mengumpulkan data kata leksikal dibuat arsip *Stop List.*
4. *Stop List* dibuat dari data daftar kata ini disisihkan secara manual kata-kata yang tidak termasuk ke dalam kata dengan makna leksikal, misalnya kata-kata tugas, singkatan, nama orang dan sebagainya.
5. Pada Daftar kata leksikal kemudian diamati secara manual untuk menjaring dan mengumpulkan data kata-kata yang termasuk ke dalam Leksikon Apraisal.
6. Leksikon Apraisal disusun dari contoh-contoh kata appraisal yang ada pada setiap model ditambah dengan beberapa kata yang diperoleh dari beberapa naskah teks yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini.
7. Leksikon Apraisal kemudian dijadikan Kata Kunci atau *Key Words.*
8. Kata Kunci digunakan dalam *SCP* untuk menghitung dan menganalisis leksikon bahasa evaluasi dalam masing-masing naskah.

Pengumpulan dan pengolahan data pada akhirnya menghasilkan Kata Kunci Apraisal. Kata Kunci ini menjadi bagian dari alat analisis data yang telah dikumpulkan melalui tahapan di atas.

**Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP).* Selanjutnya, dengan menggunakan alat analisis teori Apraisal, tiga ranah utama, yaitu (1) ranah sikap, (2) pemosisian dan (3) graduasi. Data yang dianalisis merupakan teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED. Teks skripsi bahasa Prancis di UNIMEDyang digunakan sebagai data didistribusikan dan diinterpretasikan untuk melihat status dan tipe kategori semantik dan gramatikal yang muncul dalam teks wacana berdasarkan perangkat Apraisal.

Data Apraisal meliputi data **Sikap**, **Pemosisian** dan **Graduasi.** Data Sikap bisa bersifat positif atau negatif, berkaitan dengan unsur leksikal yang mengandung nilai yang digunakan penulis mengevaluasi prilaku manusia dan objek dan mengaitkan tanggapan emosional/afektual terhadap peserta dan proses. Ranah **Sikap** meliputi ranah **Afek, Pertimbangan** dan **Apresiasi.** Ranah **Afek** berhubungandengan unsur leksikal yang dapat menggambarkan Sumber daya untuk prngungkapan perasaan, **Pertimbangan** mengungkapkanSumber daya untuk memandang watak dan **Apresiasi** berkaitan dengan makna interpersonal Sumber daya untuk menghargai nilai sesuatu.

Data berkaitan dengan penguatan atau penegasan dimensi evaluasi seperti sikap dan pemosisian. Afek, Pertimbangan, Apresiasi sering berkaitan juga dengan tingkat karena masing-masing unsur sikap ini bisa diperkuat dan diperlemah. Data Graduasi dengan demikian berkaitan dengan sumber daya bahasa yang digunakan untuk meningkatkan atau menurunkan perasaan dan sikap. Ranah **Graduasi** terdiri atas ranah **intensitas** dan **fokus. Intensitas** menggunakanunsur leksikal yang mempunyai makna untuk memperkuat dan memperlemah tingkat evaluasi sementara **Fokus** untuk mempertajam atau memperlunak kualitas sesuatu yang dibicarakan.

Setiap data yang diperoleh dari teks skripsi bahasa Prancis di UNIMEDakan diidentifikasi dan diberi pemarkah apakah teks-teks itu termasuk dalam kategori sikap*,* pemosisian, graduasi (Suriyadi 2014)*.* Kemudian, setiap sub sistem Apraisal diklasifikasikan berdasarkan ungkapannya apakah kata-kata atau ungkapan tersebut memiliki kategori dalam sub-sistem Apraisal.

Setelah itu, analisis statistik dilakukan untuk melihat karakteristik masing-masing teks. Analisis ini meliputi analisis variasi leksikal, kelebatan leksikal dan yule’s K (karakteristik teks berdasarkan formula statistik George Udny Yule (1994) untuk menghitung tingkat kesulitan dan pengulangan kata dalam teks).

Variasi Leksikal (VL) = rasio tipe token x 100

Kelebatan Leksikal (KL) = rasio tipe token leksikal x 100

Yule’s K = formula statistik di dalam program *SCP*

**kesimpulan**

Analisis Apraisal dalam teks skripsi bahasa Prancis di UNIMED menunjukkan bahwa teks skripsi bahasa Prancis memberi gambaran Sikap, Pendirian dan penilaian dalam teks dan konteks melalui bahasa evaluatif. Dalam penelitian ini teks skripsi bahasa Prancis dianalisis dalam tiga subsistem yaitu **Sikap**, **Pemosisian** dan **Graduasi**. Dari analisis Apraisal pada teks skripsi berbahasa Prancis di UNIMED dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. **Sistem Apraisal** dalam Skripsi bahasa Prancis di UNIMED adalah **Sistem Paradigmatik** karena Sistem Apraisal dalam teks skripsi bahasa Prancis terdiri dari (a). **jeniskelamin(*le gendre)****,* yang terdiri dari : maskulin (*masculin*) dan feminin *(féminin)* dan (b). **Jumlah*(le nombre),*** yang terdiri dari : tunggal *(singulier)* dan jamak *(pluriel).*Struktur apraisal bersifat **sintagmatik** karena Struktur apraisal dalam teks skripsi bahasa Prancis terdiri dari :

(a). jenis kata,

(1) verba,

(2) adjektif,

(3) adverba,

(4) Nominal,

(5) Konjungsi

(b) Frase,

(1) N + adjektif

(2) Aux. + adjektif

(3) Aux. + N + adjektif

(4) Aux. + adv. + adjektif

(5) adverba + adj

(6) adverba + N

(7) V + adverba

(8) N + adverba

(8) adjektif + N

(9) V + konjungsi

(10) Verba infinitif + N

(11) Verba infinitif + konjungsi

(12) Art (pronom) + N

(13) S + Verba

(14) Konjungsi + N

(c) Struktur

(1) S (Art. + N) + V + Art + N + Adj + C (Adv + Art + N + adj)

(2) S (Art. + N) + V (Aux.) + Art. + N + Prep. + kata ganti penghubung + V + Art. + N + Adj + keterangan tempat + Art. + N + Prep. + V. inf

(3) adv. + konjungsi + S + V (aux). + adjektif + Art. partitif

(4) S (kata ganti penunjuk) + V (aux). + adjektif + preposisi + Art. + N + adj

(5) S ( kata ganti penunjuk + N ) + V (aux). + adv + adj + konj. + V.inf + adj + prép + art + N + konj. + S + V + art + N + konj. + adv + Art. + N + adj

(6) S ( kata ganti penunjuk + N ) + V (aux). + adv + adj + konj. + V.inf + adj + prép + art + N + konj. + S + V + art + N + konj. + adv + Art. + N + adj

(7) S ( Art. + N ) +V (aux) + art. + N + preposisi + N + konj + aux. + adv. + adjektif + adv. + art. + N + preposisi + N + preposisi + V. dasar + art. + N + konjungsi + V. dasar + art. + N

(8) S (art. + N + preposisi + art. + N ) + V + art. + N + adjektif + preposis + V. inf + art.+ N + art. partitif + N + art. kontrakte + N

(9) S + V (aux) + adjektif + preposisi + V.inf + art.+ N + prép + art + N + S + aux. + adj. + konj.+ adv. + adj

(10) S (art. + N) + V + art + N + adjektif + adv + art.+ N + adj. + aux + prép + art + N + konj.+ adv. + prép + art + N

(11) S + V + V.inf + adv + art + N + art + N + konj + art + N

(12) S + V + adv + prép + art + V.inf + adv + gérondif + V+... ant + art + N + adj + prép + art + N + prép + N + adv + art + N + N + adj

(13) S ( art + N ) + V + adv

(14) S (kata ganti penunjuk) + V (aux) +adj+V participe passé + konj + V (aux) + V participe passé

(15) S (art + N + prép + N + adj ) + V + V.inf + adv + art + N

(16) S + V + V.inf + adv + art + N + art + N + konj + art + N

(17) S + Nég + V + adv + N + V.pp + art + adj + N + prép + V.inf + art + N + art + N + prép + prép + N

(18) S + aux + V.pp + prép + prép + adj + N + art + N

(19) S + aux + V.pp + prép + prép + adj + N + art + N

(20) S (Art + N) + adv + art + N + pré + art + N + V + prép + art + art + N + prép + N + V + art + N + prép + N + konj + V + adv + art + N art N

(21) S (Art + N) + V (aux) + adj

(22) S + V + art + N + adj

(23) S (art + N) + V (aux) + adj

(24) S (art + N + art + N + adj + konj + N + N + adj) + V + konj + prép + V.inf + art + N + konj + adj + N + konj + N + prép + art + N + prép

(25) S + V + V.inf + konj + art + art + N

(26) S + pronom + V + art + N + adj + konj + adj + konj + nég + V + prép + N

(27) S + V(aux) + adj + prép + V.inf + art + N + prép + art +N + konj + S + aux + Adj + konj + adv + V

(28) S (art ­+ N) + V + art + N + art + N + prép + V.inf + art + N

adj + konj + adv + art + N + konj + art + N + prép + art + N + konj + AP + N + prép + V.inf + art + N + adj + konj + art + N + adj + prép + N

(29) S (adj. Démonstratif + N) + V + art + N + konj + adv + art + N + prép + N + adv + adj + adv + art + N + prép + N + adj + prép + V.inf + konj + Adv + V.inf

(30) S (kata ganti penunjuk + N) + V + Vinf + art + N + prép + art + N + Vpp + konj + V inf + konj + art + N + konj + adv + N + prép + N + adj